

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Kesadaran Politik Pemilih Pemula pada Pilpres 2019 di Lingkup Pesantren dalam Perspektif Hukum Positif dan Fiqih Siyash (Studi di Kecamatan Kedungwaru Tulungagung) ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang ada dalam penelitian. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan pertimbangan bahwa masalah dalam penelitian ini membutuhkan pengamatan secara langsung dan mendalam agar lebih mudah dalam mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di Lingkup Pesantren. Instrumen yang dipakai berbentuk: Kuisisioner, wawancara dan dokumen. Prosedur penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Peneliti berusaha dengan teliti untuk mencari tahu penelitian tentang Kesadaran Politik Pemilih Pemula di ruang lingkup pesantren.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kedungwaru Tulungagung karena banyaknya Santri yang datang dari berbagai penjuru daerah yang belajar mendalam agama islam. Peneliti memilih 6 Pondok pesantren di wilayah Kecamatan Kedungwaru diantaranya :

1. Pondok Pesantren Dalailul khoirot
2. Pondok Pesantren Manba'ul ulum

3. Pondok Modern Darul Hikmah
4. Pondok Pesantren Ummul Khoir
5. Pesantren Subulussalam Manggisan
6. Pondok Pesantren Himatus Salamah Srigading

Lokasi penelitian diatas merupakan sumber dari penelitian yang berperan penting dalam mengetahui sejauh mana Kesadaran Politik Pemilih Pemula pada Pilpres 2019 Di Lingkup Pesantren Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Fiqih Siyasah.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini mulai dilakukan pada 19 Juli 2020 sampai dengan 16 Desember 2020. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan rencana dua kali dalam seminggu, sehingga perminggunya penelitian ini terus berkembang. Kehadiran peneliti ini menggunakan sistem online secara aktif memantau dengan bantuan aplikasi Google form untuk membuat Kuisisioner dan WhatsApp untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tentang Kesadaran Politik pemilih pemula ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data ini diperoleh langsung dari informan atau sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya ke lokasi penelitian. Data hasil wawancara dicatat melalui catatan tertulis, video call atau rekaman suara. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan

untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis. Foto yang di dapat dari penelitian ini adalah foto yang dihasilkan dari peneliti sendiri. Selain hasil wawancara penulis juga mendapatkan hasil data dengan menyebar kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan Hasil kuisisioner. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif biasanya didesain dengan secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian ini harus didahului dengan merancang langkah langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara terjun secara langsung ke lokasi penelitian yaitu pada Pemilih Pemula di Masyarakat bentuk luas secara (*Nasional*). Dengan teknik observasi peneliti akan mencatat dan

mengumpulkan fakta dan gejala yang terjadi di lokasi penelitian. Dengan dilakukannya observasi, data atau informasi yang dibutuhkan dan terkait dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti akan semakin lengkap dan akurat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada Santri Pemilih Pemula yang berusia 17-21 tahun atau yang sudah/pernah. Sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti menyusun daftar pertanyaan wawancara. Peneliti membuat pertanyaan umum yang kemudian akan dikembangkan ketika wawancara sedang berlangsung. Dalam hal ini peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan penelitian. Oleh sebab itu, pada saat pelaksanaan wawancara peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara secara mendetail. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali sesuatu yang diketahui, dialami, dan dirasakan oleh informan,

Pengumpulan data melalui metode wawancara ini dilakukan kepada 12 narasumber. Peneliti melakukan wawancara langsung dan online dengan cara melakukan tanya jawab mengenai Partisipasi dan Perilaku Santri dalam mengikuti pemilihan umum pada Pilpres 2019.

Selanjutnya peneliti melakukan klarifikasi terkait penyebab Perilaku dalam mengikuti pemilihan umum pada Pilpres 2019. Hasil tanya jawab tersebut selanjutnya diolah dan dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian. Data dokumentasi bisa berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung, catatan wawancara, surat-surat, dan lain-lain. Data dokumentasi ini penting karena sebagai penguat adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

4. Kuisisioner

Kuisisioner adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang paling populer digunakan. Kuisisioner ini juga sering disebut dengan angket, dimana dalam kuisisioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode untuk mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari catatan hasil observasi dan wawancara sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah semua data terkumpul, maka langkah yang selanjutnya adalah

menganalisa dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu Lirkdan Miller mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam pandangan pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasan itu sendiri dan berhubungan pada orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam perilakunya.³⁸

Dengan pendekatan ini diharapkan bisa menjangkau data yang diperoleh yang ada dilapangan secara observasi , wawancara dan hasil kuisisioner mengenai kesadaran pemilih pemula pada Pilpres 2019.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini terfokus dan persepsi dan sikap pemilih milenial dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019. Teknik pengecekan ini menggunakan tiga cara yang di kembangkan Moleong, yaitu, ketekunan dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, Adapun akan diuraikan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama penelitian berlangsung. Adapun, kegiatan seperti ini diiringi dengan

³⁸ Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) hlm 3.

pelaksanaan wawancara secara mendalam. Ketekunan pengamatan ini agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti subjek berbohong, menipu, ataupun pura-pura.³⁹

2. Triangulasi

Metode Triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menerapkan triangulasi dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi.⁴⁰

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan dari hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahapan pelaksanaan secara garis besar ada empat langkah atau tahap. Maksudnya, dalam setiap pelaksanaan penelitian seorang peneliti

³⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 127

⁴⁰Ahmad tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004) hlm. 4

minimal harus melalui 4 tahapan dengan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya. Langkah dan tahapan tersebut, meliputi langkah pendahuluan/persiapan, langkah pengumpulan data, langkah pengolahan dan analisa data serta penulisan pelaporan. Langkah pendahuluan dan persiapan Langkah pendahuluan dan persiapan dapat dikatakan sebagai langka pertama dalam pelaksanaan penelitian sebelum melangkah ke tahap berikutnya:

a. Langkah Pendahuluan

Pada langkah pendahuluan ini peneliti merumuskan hal-hal yang akan di teliti, yang di formulasikan dalam proposal penelitian ini.

b. Langkah Persiapan

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan segala keperluan terkait dengan penelitian. Penjajakan terhadap lokasi penelitian sebagai gambaran dasar dari lokasi kegiatan penelitian. Perizinan dan lembaga-lembaga terkait. Menyusun instrumen-instrumen penelitian dan pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Langkah Pengumpulan Data

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan beberapa alat bantu seperti foto, rekaman, catatan lapangan, dan lain sebagainya. Peneliti akan berperan aktif dalam menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik dalam hal

penggalian data dari informan, pengamatan yang lingkungan dan pengumpulan dokumen- dokumen penunjang penelitian.

d. Tahapan pengolahan dan Analisis Data

Apabila keseluruhan data sudah terkumpul, langkah yang diambil peneliti selanjutnya adalah mengolah dan membuat analisa data terhadap data yang sudah terkumpul itu. Pada penelitian ini setelah seluruh data terkumpul dari data yang diperoleh dari sumber-sumber data, maka selanjutnya data itu di analisa sesuai dengan teknik analisis data yang telah dipilih, yaitu deskripsif analisis, penyajian, dan verifikasi data yang telah di peroleh tersebut.

2. Tahapan Laporan Penelitian

Setelah semua tahapan dilakukan, tahapan terakhir dari penelitian adalah pelaporan hasil penelitian. Laporan penelitian sebagai hasil penyajian data yang sudah diolah dan dianalisis ke dalam suatu bentuk karya tulis. Peneliti menyajikan data-data sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan laporan.